

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat delapan saham yang termasuk ke dalam portofolio optimal dari Indeks LQ45 periode Februari 2015 – Januari 2018. Kedelapan saham itu adalah saham PT Vale Indonesia Tbk (INCO), PT United Tractor Tbk (UNTR), PT AKR Corporindo (AKRA), PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM).
2. Portofolio optimal yang terbentuk mampu memberikan *expected return* portofolio sebesar 0.02973 atau 2.973% dan risiko portofolio sebesar 0.05393 atau 5.393%.
3. Kinerja portofolio yang diukur dengan menggunakan tiga ukuran yaitu *Sharpe measure*, *Treynor measure* dan *Jensen's Alpha* menunjukan bahwa kinerja portofolio optimal yang terbentuk lebih baik dibandingkan kinerja pasar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data harga penutupan (*closing price*) bulanan sehingga kurang mencerminkan pergerakan harga yang akurat.
2. Jangka waktu pengamatan terbatas hanya 6 periode yaitu periode Februari 2015-Juli 2015, Agustus 2015-Januari 2016, Februari 2016-Juli 2016, Agustus 2016-Januari 2017, Februari 2017-Juli 2017, dan Agustus 2017-Januari 2018.
3. Objek yang dijadikan sampel penelitian terbatas hanya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 saja.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian berhasil menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model Indeks Tunggal terdapat delapan saham yang terbentuk ke dalam portofolio optimal dari saham-saham pada Indeks LQ45. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Yuniarti (2010), Dwi Larasati, Abdul Kohar Irwanto, dan Yusrina Permanasari (2013), Sigit Triharjono (2013), Putu Putra Adi Darmawan dan Ni Ketut Purnawati (2015), dan Retno Dwi Sulistiani, Topowijono, dan Maria Gorreti Wi Endang NP (2017).

2. Implikasi Manajerial

Investor dapat berinvestasi pada saham-saham yang termasuk ke dalam portofolio optimal yang terbentuk yaitu INCO, UNTR, AKRA,

BBTN, WSKT, ADRO, UNVR, dan GGRM. Saham-saham yang tergabung dalam portofolio optimal ini diharapkan akan mampu memberikan komposisi *return* dan risiko terbaik bagi calon investor.

5.4 Saran

Berikut beberapa saran untuk peneliti selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik dalam melakukan analisis pembentukan portofolio optimal :

1. Penelitian ini menggunakan harga penutupan (*closing price*) bulanan yang kurang mencerminkan pergerakan harga yang akurat, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan *closing price* harian untuk melihat pergerakan harga yang lebih akurat.
2. Periode pengamatan yang dilakukan dapat menggunakan jangka waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Objek penelitian yang diamati tidak terbatas hanya pada Indeks LQ45 saja, melainkan dapat menggunakan indeks-indeks lainnya pada Bursa Efek Indonesia.